

EKSEKUTIF SUMMARY

Syafputra, Henky Eka.2020. “Implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 tahun 2015 Tentang Pemenuhan dan Perlindungan Hak-hak Penyandang Disabilitas di Kota Padang.

Pembimbing : 1. Dra. Pebriyenni, M.Si

2. Bambang Trisno, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat aksesibilitas fisik yang ada di Kota Padang yang didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2015. Pemerintah Kota Padang telah membuat aksesibilitas fisik yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian serta memenuhi dan melindungi hak-hak penyandang disabilitas di Kota Padang. Namun masih banyak masyarakat dan penyandang disabilitas di Kota Padang yang tidak tahu akan aksesibilitas untuk penyandang disabilitas yang telah dibuat oleh Pemerintah Kota Padang.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori Struktural Fungsional dalam fungsi AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latten Pattern Maintenance) yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, didasarkan dalam masyarakat yang memiliki sistem sosial, fungsional terhadap orang lain. Dalam teori ini menurut Parsons masyarakat sebagai sistem sosial paling tidak harus memiliki empat fungsi imperative yang sekaligus merupakan karakteristik suatu sistem yang dikenal dengan fungsi AGIL.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif dengan teknik pemilihan informan yaitu purposive. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2015 untuk memenuhi dan melindungi hak-hak penyandang disabilitas melalui pembangunan aksesibilitas fisik untuk penyandang disabilitas telah terimplementasi. Namun peraturan daerah tersebut belum terimplementasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Banyak masyarakat yang belum tahu tentang aksesibilitas yang ada di Kota Padang. Padahal pemerintah Kota Padang melalui Dinas Sosial telah melakukan sosialisasi mengenai hal tersebut. Kerjasama internal antar pemerintah juga belum terbentuk dengan baik. Ini terlihat dari belum dibentuknya TP2HD (Tim Pemenuhan dan Perlindungan Hak-Hak Penyandang Disabilitas) di mana tim ini sangat mempengaruhi implementasi Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2015.

Kata Kunci: Disabilitas, Aksesibilitas, Penyandang Disabilitas

SUMMARY EXECUTIVE

Syafputra, Henky Eka. 2020. "Implementation of the Padang City Regional Regulation Number 3 of 2015 concerning Fulfillment and Protection of the Rights of Persons with Disabilities in the City of Padang.

Advisors: 1. Dra. Pebriyenni, M.Si

2. Bambang Trisno, S.Pd., M.Pd

This research is motivated by the researcher's interest in seeing physical accessibility in the city of Padang which is based on the Padang City Regional Regulation Number 3 of 2015. The Padang City Government has made physical accessibility which aims to create independence and fulfill and protect the rights of persons with disabilities in Padang city. However, there are still many people and people with disabilities in Padang City who do not know the accessibility for people with disabilities that has been made by the Padang City Government.

In analyzing this research, the researcher used the Functional Structural theory in the function of AGIL (Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latten Pattern Maintenance) proposed by Talcott Parsons, which is based in a society that has a social system, is functional towards others. In this theory, according to Parsons, society as a social system must have at least four imperative functions which are also characteristics of a system known as the AGIL function.

This study used a qualitative descriptive type approach with informant selection techniques, namely purposive. The data was collected by means of observation, interviews, documentation study, and literature study which were analyzed using data analysis techniques from Miles and Huberman (data reduction, data display, and conclusion drawing). The results showed that the Padang City Regional Regulation Number 3 of 2015 to fulfill and protect the rights of persons with disabilities through the development of physical accessibility for persons with disabilities has been implemented. However, these regional regulations have not been implemented properly and are in accordance with the objectives. Many people don't know about the accessibility in Padang City. Even though the Padang City government through the Social Service has conducted socialization on this matter. Internal cooperation between governments has not been well established. This can be seen from the fact that the TP2HD (Team for Fulfillment and Protection of the Rights of Persons with Disabilities) has not been formed, which this team has greatly influenced the implementation of the Padang City Regional Regulation Number 3 of 2015.

Keywords: Disability, Accessibility, Persons with Disabilities

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- BPS. (2018). *Kota Padang Dalam Angka 2018*. Dipetik September 2, 2020, dari <https://padangkota.bps.go.id/>